

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu sosial merupakan suatu pendekatan terhadap hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan masyarakat serta lingkungannya. IPS sebagai bidang studi memiliki garapan yang dipelajari cukup luas. Bidang garapannya itu meliputi gejala-gejala dan masalah kehidupan manusia di masyarakat. Tekanan yang dipelajari IPS berkenaan dengan gejala dan masalah kehidupan masyarakat bukan pada teori dan keilmuannya, melainkan pada kenyataan kehidupan kemasyarakatan. Melalui mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan wawasan tentang pelajaran IPS, memiliki kepekaan dan kesadaran terhadap masalah sosial di lingkungannya, serta memiliki keterampilan mengkaji dan memecahkan masalah-masalah sosial tersebut. Melalui mata pelajaran IPS dapat terbina menjadi warga Negara yang baik dan bertanggung jawab.

Pembelajaran IPS memberikan pemahaman pada siswa serta melatih sikap, nilai, moral, dan keterampilan yang dimiliki peserta didik agar peserta didik memahami lingkungannya serta memahami masalah-masalah yang ada di kehidupan sehari-hari dan dapat memecahkan atau member solusi bagi masalah dengan kemampuan yang siswa miliki. Tujuan pendidikan IPS di SD adalah untuk membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat dan untuk membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan

masalah sosial yang terjadi didalam kehidupan di masyarakat. Manfaat yang diperoleh setelah mempelajari IPS ini, selain mempersiapkan diri untuk terjun ke masyarakat, juga membentuk dirinya sebagai anggota masyarakat yang baik dengan menaati aturan yang berlaku dan turut pula mengembangkannya serta bermanfaat pula dalam mengembangkan pendidikan nya ke jenjang yang lebih tinggi.

Selain itu, IPS juga memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, khususnya menghasilkan peserta didik yang berkualitas, yaitu manusia mampu berpikir kritis, kreatif, logis, dan berinisiatif dalam menanggapi isu masyarakat yang diakibatkan oleh dampak perkembangan globalisasi. Namun kenyataan yang terjadi dilapangan sewaktu saya PPLT dan observasi yang saya lakukan, belum sesuai dengan yang diharapkan, dilihat bahwa pemahaman dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS masih rendah dan belum memuaskan. Tidak hanya rendah pada kemampuan aspek mengerti IPS sebagai pengetahuan (kognitif) tetapi juga aspek sikap (apektif) terhadap IPS juga masih belum memuaskan.

Sebagian besar siswa masih menganggap IPS merupakan mata pelajaran yang membosankan dan sulit dipahami karena IPS cenderung dengan menghafal sejarah-sejarah yang ada di Indonesia saja. Dalam kegiatan pembelajaran hanya sebagian siswa yang aktif di kelas. Selain itu, kebanyakan guru dalam mengajar IPS kurang sesuai memilih model pembelajaran dalam mengajarkan IPS, sehingga siswa tidak termotivasi untuk belajar dan ini akan menimbulkan materi pelajaran yang diajarkan oleh guru akan dianggap sulit oleh siswa. Guru juga kurang menggunakan inovasi dalam menyampaikan materi, di dalam proses pembelajaran

juga masih ada siswa yang keluar masuk kelas yang diakibatkan karena siswa merasa bosan dengan metode konvensional yang digunakan guru. Seperti yang dikemukakan oleh salah seorang guru di SD tempat yang akan dilaksanakan penelitian, mengatakan bahwa masih banyak guru yang kurang paham dengan model pembelajaran yang baru, serta sulit bagi mereka, dan membutuhkan waktu serta persiapan yang matang untuk menerapkan model –model pembelajaran yang akan digunakan sesuai materi yang akan diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 066054 Medan Denai, khususnya mata pelajaran IPS, menunjukkan hasil belajar siswa rendah. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata ulangan tengah semester relatif rendah. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 68, sementara nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah 70. Dari 35 siswa hanya 11 siswa yang mencapai nilai KKM dengan presentasi 31% sedangkan siswa yang belum mencapai KKM dengan presentasi 69%. Jadi, pelajaran IPS di kelas IV SDN 066054 Medan Denai belum tuntas.

Penyebab lain rendahnya hasil belajar siswa adalah sarana dan prasarana yang minim dapat mempengaruhi aktifitas belajar menjadi tidak kondusif seperti penggunaan media yang kurang tepat dan tidak menarik serta faktor lingkungan yang belum tercukupi sepenuhnya, hal ini yang akan menimbulkan berbagai macam keluhan seperti malas belajar, membosan (jenuh), kurang bergairah, tidak menarik, hal inilah yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi pada pelajaran IPS adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square*, proses pembelajaran yang lebih didominasi oleh keaktifan guru dalam

menyampaikan materi akan diubah menjadi proses pembelajaran yang lebih menekankan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

Model *word square* ini dapat membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berdimensi sosial dan hubungan antar manusia.. Hal ini sesuai dengan harapan IPS itu sendiri. Untuk itu dalam pelaksanaan Word Square guru perlu mengamati setiap kegiatan belajar yang dilakukan siswa dan menilai sampai sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan. Model *word square* adalah jenis pembelajaran berkelompok, dimana siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Dalam kegiatan *word square* diharapkan siswa mampu menjawab pertanyaan dengan teliti dan jeli dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Jadi selain belajar dari guru dan dari model pembelajaran ini siswa juga mampu menumbuhkan kemampuan kerja sama, berpikir kritis, dan ketelitian.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* Pada Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 066054 Medan Denai T.A 2015/2016”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berhubungan dengan pembelajaran IPS di SD, antara lain :

- 1 Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) masih rendah.
- 2 Strategi pembelajaran yang digunakan guru kurang sesuai.
- 3 Guru tidak menggunakan inovasi dalam menyampaikan pembelajaran.
- 4 Siswa kurang aktif dan berpartisipasi di dalam proses belajar mengajar.
- 5 Pelajaran IPS dianggap tidak penting bagi siswa karena pelajaran tersebut tidak di UN kan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti perlu membuat batasan masalahnya. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* Pada Pelajaran IPS materi pokok Perkembangan Teknologi di Kelas IV SD Negeri 066054 Medan Denai T.A 2015/2016”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan Model *Word Square* pada mata pelajaran IPS materi pokok Perkembangan Teknologi dapat meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas IV SD Negeri 066054 Medan Denai T.A 2015/2016”.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- 1 Untuk mengetahui apakah model pembelajaran *word square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS pada materi Perkembangan Teknologi di kelas IV SD Negeri 066054 Medan Denai T.A 2015/2016..
- 2 Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *Word Square* pada mata pelajaran IPS materi pokok Perkembangan Teknologi di Kelas IV SD Negeri 066054 Medan Denai T.A 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan peneliti tersebut, diharapkan peneliti berhasil menerapkan model pembelajaran *word square* pada siswa kelas IV SDN 066054 Medan Denai. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini juga diharapkan memeberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain :

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberi sumbangan yang sangat berharga pada perkembangan ilmu pendidikan, terutama pada penerapan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar di kelas.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat :

- Bagi Siswa

Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *word square* khususnya pada pelajaran IPS materi pokok Perkembangan Teknologi.

- Bagi Guru

Dapat dijadikan umpan balik untuk memperbaiki pembelajaran dalam mengukur keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar melalui penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS.

- Bagi Sekolah

Dapat membantu sekolah dalam memperbaiki strategi pembelajaran khususnya pengajaran IPS dan memberikan sumbangan pemikiran sebagai alternatif meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah.

- Bagi Peneliti

Menambah wawasan bagi peneliti dan sebagai perbandingan atau acuan.

- Bagi Peneliti Lanjut

Sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang permasalahan yang sama.